

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif. Model evaluasi yang digunakan evaluasi kesenjangan (*Discrepancy*). Fokus penelitian Implementasi kurikulum 2013 Pada mata pelajaran Prakarya di SMP Negeri 7 Salatiga dengan menggunakan model kesenjangan yang menekankan pada 5 komponen utama yaitu, desain, instalasi, proses, produk dan analisis manfaat dan biaya.

3.2. Subyek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 salatiga. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru prakarya, dan siswa di SMP Negeri 7 Salatiga. Dalam hal ini peneliti meminta kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru prakarya dan siswa untuk memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran prakarya di sekolah yang bersangkutan berdasarkan instrumen yang telah disiapkan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2017.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid mengenai evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran prakarya SMP di Kota Salatiga, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang baik, efektif, dan efisien akan mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi :

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru prakarya dan siswa. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data/ fakta/ informasi mengenai implementasi kurikulum 2013, yang belum didapatkan melalui observasi maupun studi dokumen sehingga data lebih bisa dipertanggungjawabkan. Teknik wawancara ini untuk mendapatkan informasi tentang pembuatan RPP apakah sudah sesuai dengan pedoman penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajarannya, dan evaluasi hasil belajarnya.

2. Observasi

Observasi penelitian ini dilakukan dengan datang langsung ke SMP Negeri 7 Salatiga secara aktif

untuk memperoleh gambaran dan keterangan riil mengenai evaluasi implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran prakarya SMP di sekolah tersebut. Peneliti melakukan observasi berdasarkan empat komponen yaitu : desain, instalasi, proses, dan produk dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran prakarya di Kota Salatiga. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk menganalisis ketidaksesuaian/kesenjangan pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran prakarya di SMP Negeri 7 Salatiga. Saat melakukan observasi, agar observer bisa mendapatkan hasil yang objektif, maka observer mempersiapkan dan menggunakan instrumen hasil penilaian kinerja guru (PKG).

3. Studi Dokumen 1956

Studi dokumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru prakarya.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pengumpulan Data
Berdasar Tahapan Discrepancy

NO	Tahap	Aspek	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Desain	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar prakarya • SDM • Sarpras 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Waka Kurikulum • Guru • Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Studi dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara • Studi dokumen
2	Instalasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Ruang lingkup 	<ul style="list-style-type: none"> • Waka kurikulum • Guru • Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Studi dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara • Pedoman observasi • Studi Dokumen
3	Proses	Penyusunan : <ul style="list-style-type: none"> • Silabus • Rencana Pelaksanaan Pembelajaran • Pelaksanaan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Prakarya 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Studi dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara • Pedoman observasi • Studi Dokumen
4	Produk	Telaah hasil PKG tentang : <ul style="list-style-type: none"> • Silabus • RPP • Pelaksanaan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Koordinator PKG 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Studi dokumen • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara • Studi Dokumen • Pedoman observasi

3.4. Teknik Analisa Data

Sugiyono (2015 : 405) menjelaskan bahwa analisa data dapat dilakukan dengan 4 tahap. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen yang kemudian dianalisis melalui empat tahap, yaitu :

1. Pengumpulan data, dilakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.
2. Reduksi data, data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengkategorian data.
3. Tabulasi data, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk dipahami.
4. Verifikasi/ kesimpulan, tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi.

Tindakan pada langkah-langkah *discrepancy* pada tahap desain, instalasi, proses, produk dilakukan melalui pengumpulan data dari sumber data yang dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Berikutnya setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan data sesuai dengan kategori masing-masing. Setelah data dipilah

berdasarkan kategorinya, tahap berikutnya *display* data yakni data disusun dan disajikan dengan cara mendeskripsikan data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan tabel untuk lebih ringkas dan lebih mudah dalam memahami data-data yang sudah ada, kemudian dilakukan penarikan simpulan dan verifikasi.

Data hasil observasi pembelajaran dan studi dokumen akan dianalisa secara kualitatif untuk mengetahui tingkat kualitas amat baik, baik, cukup, dan kurang pada perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaan program pembelajaran prakarya SMP. Perolehan nilai dari hasil PKG dan wawancara tentang silabus, RPP, dan pelaksanaan pembelajaran yang diklasifikasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rentang Skor (Skala) Kualitas PKG

Skala (%)	Skor	Hasil
$75\% < X \leq 100\%$	4	Amat Baik
$50\% < X \leq 75$	3	Baik
$25\% < X \leq 50\%$	2	Cukup
$0\% < X \leq 25\%$	1	Kurang

Sumber : Data Sekolah, diolah

3.5. Triangulasi (keabsahan) Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3.5.1.Tiangulasi Sumber

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pengujiannya dilakukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru prakarya. Dari sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

3.5.2.Triangulasi Teknik

Keabsahan data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif merupakan faktor yang sangat penting, karena berkaitan erat dengan tanggung jawab ilmiah terhadap hasil temuan dalam penelitian. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda. Bertujuan untuk mengungkap data tentang proses pembelajaran prakarya di SMP Negeri 7 Salatiga dengan teknik studi dokumen, kemudian dicek

melalui observasi pada guru prakarya dan siswa. Wawancara dilakukan untuk menganalisis data tentang pelaksanaan pembelajaran prakarya yang telah dilaksanakan di sekolah. Bila diperoleh data yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan data yang benar.

